

tumi
E-Bus Mission



TUMI #eBusMission Jakarta

Edisi September



**Pilot Bus Listrik dan
Mikrobus Listrik Transjakarta**

Pengantar

Ketika pandemi COVID-19 pulih, kita harus memilih skenario tepat bagaimana kota kita akan berkembang ke depannya. ITDP dan University of California, Davis, merilis hasil riset yang menghasilkan 4 skenario yang dapat kita lakukan untuk kota. Namun, hanya ada satu skenario yang secara konsisten dapat membatasi kenaikan suhu global hingga kurang dari 1.5°C, serta dapat terhindar dari efek terburuk dari perubahan iklim yaitu, Kota yang Terpadu dan Terelektifikasi (Compact City - Electrified).

Kota yang terpadu dan terelektifikasi adalah pembangunan kota yang padat, serta bauran tata guna lahan yang fokus terhadap transportasi publik, bersepeda, khususnya berjalan kaki. Kemudian, seluruh kendaraan bermotor baru telah terelektifikasi pada tahun 2040. Salah satu fokus dan prioritas elektrifikasi dalam riset ini adalah elektrifikasi bus.

Melalui serial **"Jakarta's TUMI #eBusMission"**, Anda dapat melihat perkembangan upaya-upaya dan berita terbaru terkait elektrifikasi bus di Jakarta, dan Indonesia. Ikuti akun **@itdpindonesia** dan **@TUMInitiative** di Twitter serta website **www.itdp-indonesia.org** untuk mengakses serial ini secara cuma-cuma.



Transjakarta Tandatangani MoU dengan VKTR dan Equipmake

Dalam rangka mempercepat peralihan ke armada bertenaga listrik, Transjakarta melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Equipmake Holdings Plc, spesialis elektrifikasi kendaraan komersial yang berbasis di Inggris dan PT VKTR Teknologi Mobilitas.

Proses penandatanganan yang dilakukan di kantor pusat Transjakarta, Cawang, Jakarta Timur, Kamis (18/8/2022) dilaksanakan oleh Direktur Utama Transjakarta, M. Yana Aditya dengan CEO Equipmake Holdings Plc, Ian D Foley dan Direktur Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas, Gilarsi W. Setijono, disaksikan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria dan Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo.

Saat ini, Equipmake dan VKTR sedang mempersiapkan pembuatan mesin bus listrik dengan cara *retrofit* atau penambahan teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan Transjakarta. Kerjasama tiga pihak ini diharapkan dapat memenuhi target elektrifikasi 10 ribu bus Transjakarta pada 2030 dan meningkatkan kemampuan manufaktur dalam negeri.



Foto:

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, dan Direksi Transjakarta bersama Direktur Utama VKTR dan Equipmake

Transjakarta Tandatangani Kerja Sama dengan Bloomberg New Energy Finance (BNEF) untuk Operasi Kendaraan Listrik

Transjakarta melakukan kerja sama pengelolaan data dan riset dengan Bloomberg New Energy Finance (BNEF) untuk mendukung rencana pengoperasian kendaraan listrik secara menyeluruh pada 2030.

Penandatanganan perjanjian telah dilaksanakan di London, Inggris pada Jumat (13/5/2022) oleh Direktur Utama Transjakarta, M. Yana Aditya dengan Global Head of Client Relations BNEF, Benji Kafri yang disaksikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan dan CEO Bloomberg Finance, John Moore.

Adapun terkait kerja sama Transjakarta dengan BNEF yang merupakan penyedia penelitian strategis tentang pasar komoditas global dan teknologi disruptif, diharapkan dapat membantu mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Transjakarta berkomitmen untuk melakukan transisi bus konvensional menjadi bus listrik dengan target sebanyak 50 persen bus pada 2025 dan secara menyeluruh pada 2030.



Foto:
Penandatanganan Perjanjian di London, Inggris
(Sumber: Tempo.co)

100 Bus Listrik Transjakarta Akan Beroperasi di 2022

Transjakarta menargetkan pengoperasian 100 armada bus listrik untuk melayani penumpang di sejumlah rute pada tahun 2022.

Hingga kini, ada 30 bus listrik yang dioperasikan untuk rute 1P (Terminal Senen - Bundaran Senayan), 1R (Tanah Abang - Terminal Senen), 1N (Blok M - Tanah Abang), dan 6N (Ragunan - Blok M). Saat ini Transjakarta sedang melakukan finalisasi dengan beberapa operator penyedia bus listrik dan mencari operator yang memiliki kapasitas untuk mendukung investasi 70 bus listrik sisanya.

Untuk memenuhi kebutuhan listrik 30 bus yang sudah beroperasi, telah dibangun 10 tempat pengisian daya listrik dengan daya 2 megawatt (MW).



Foto:
Pilot bus listrik tahun 2022 telah mulai beroperasi

Mobil Listrik DFSK Gelora E Diuji Coba Jadi Armada JakLingko

Transjakarta akan menyelenggarakan uji coba mikrotrans listrik rute Tanah Abang - Kota (JAK 10) pada September 2022. Mobil listrik komersial DFSK Gelora E ini diuji coba selama tiga bulan sebagai armada Mikrotrans Jak Lingko oleh Transjakarta.

Mobil listrik DFSK Gelora E dibekali baterai Lithium-ion berkapasitas 42 kWh yang dapat menempuh jarak maksimal 300 kilometer. Untuk pengisian dayanya dibutuhkan waktu 80 menit dari 20 persen hingga 80 persen. Mobil listrik komersial ringan ini juga diklaim efisien energi dan bisa mengurangi biaya operasional. DFSK Gelora E diklaim hanya membutuhkan biaya energi Rp200 per kilometer, atau sekitar 30 persen dari biaya operasional kendaraan komersial konvensional.



Foto:
Armada Gelora E untuk Mikrotrans
(Sumber: DFSK)

Bangkok Future Mobility Asia 2022

*Faela Sufa, Direktur ITDP Asia Tenggara, menjadi salah satu panelis di pada acara The Future Mobility Asia 2022. Sesi tersebut bertema “**Electrify Asia’s Medium and Heavy-Duty Vehicle Fleet: The Way Ahead**” bersama panelis lainnya yaitu Rudyanto Azhar (Otoritas Pembangunan Daerah Iskandar), Felipe Rodriguez (ICCT), Jacques Borremans (CharIN).*

Sesi ini dimoderatori oleh Marshall Martin (Team Leader - Commercial Mobility Research, First & Sullivan). Pada sesinya, Faela menjelaskan tentang rencana ke depan yang akan dilakukan Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia dalam ruang lingkup perluasan dan pengembangan kualitas layanan transportasi yang berkelanjutan serta ramah lingkungan. Selain itu juga



Faela menjelaskan tantangan dalam pengembangan sistem BRT di kota-kota di Indonesia. Harapannya, 10 tahun ke depan transportasi publik di Indonesia akan lebih maju lagi, lebih banyak angkutan berbasis listrik dan berkelanjutan terutama kawasan ASEAN. Serta bagaimana transportasi berkelanjutan dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

Foto:
Faela Sufa, Direktur ITDP Asia Tenggara

Podcast #NgobrolLingkungan: Bus Listrik Harusnya Lebih Dilirik!

ITDP Indonesia dan Greenpeace Indonesia berkolaborasi di salah satu episode podcast #NgobrolLingkungan, membahas pentingnya memprioritaskan elektrifikasi bus di kota-kota Indonesia.

Rifqi Khoirul Anam, Transport Assistant ITDP Indonesia diundang sebagai salah satu narasumber di podcast "Bus Listrik Harusnya Lebih Dilirik" bersama Rizqiana Sidqiyatul, periset Greenpeace Indonesia. Topik pembicaraan meliputi mengapa elektrifikasi bus menjadi prioritas dibandingkan kendaraan bermotor lainnya, manfaat beralih ke bus listrik, dan bagaimana mereplikasi elektrifikasi bus di kota-kota Indonesia lainnya.

Podcast ini direkam di dalam bus 5M dalam perjalanan dari Depo Transjakarta, sebelum bus beroperasi untuk melayani pelanggan. Podcast dapat diakses di kanal YouTube [Greenpeace Indonesia](#).



Foto:
Rekaman Podcast 'Bus Listrik Harusnya Lebih Dilirik!'

Kegiatan yang Akan Datang

Vlog Elektrifikasi Bus

Sebagai lanjutan dari podcast kolaborasi yang telah dirilis bulan Agustus, Greenpeace Indonesia berkolaborasi dengan ITDP Indonesia akan merilis vlog review charging station Mayasari Bakti di bulan September ini. Vlog ini akan menampilkan rangkaian wawancara dengan teknisi charging station, kepala depo, dan pramudi bus listrik.

Busworld Southeast Asia Jakarta 2022

ITDP Indonesia sebagai salah satu mitra utama acara ini akan menggelar serangkaian aktivitas; mulai dari panel-panel diskusi dengan pembicara dari dalam dan luar negeri hingga kunjungan lapangan integrasi transportasi publik di Jakarta mengundang dinas-dinas perhubungan dari 5 provinsi dan kota; Jakarta, Jawa Barat, Surabaya, Medan and Semarang sebagai peserta acara.

Sustainable Transport Event 2022

Berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan dan GIZ, ITDP Indonesia akan berpartisipasi dalam Sustainable Transport Event 2022 di Bali, Indonesia pada tanggal 20-21 Oktober, 2022. Acara ini akan berisi panel-panel diskusi terkait isu-isu transportasi berkelanjutan seperti reformasi angkutan umum, kendaraan tidak bermotor dan elektrifikasi.

Kontak

Website : itdp-indonesia.org

E-mail : indonesia@itdp.org

Jl. Johar No. 20, Menteng
Jakarta 10340, Indonesia

